

ANALISIS PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, *BUDGET EMPHASIS*, DAN INFORMASI ASIMETRIS TERHADAP SLACK ANGGARAN (STUDI PADA SATUAN KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN WONOGIRI)

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

TITIS TRIMINARNI

B 200 100 252

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

ANALISIS PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, BUDGET EMPHASIS, DAN INFORMASI ASIMETRIS TERHADAP SLACK ANGGARAN (Studi Pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Wanagiri).

Yang ditulis oleh:

TITIS TRIMINARNI

B200100252

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Januari 2014

Pembimbing Utama

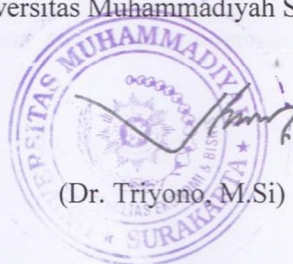


(Drs. Yuli Tri Cahyono, SH, MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, M.Si)

ANALISIS PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, *BUDGET EMPHASIS*, DAN INFORMASI ASIMETRIS TERHADAP *SLACK* ANGGARAN (STUDI PADA SATUAN KERJA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN WONOGIRI)

TITIS TRIMINARNI

B 200 100 252

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: tmtitis@yahoo.co.id

ABSTRAK

Anggaran merupakan alat bagi atasan untuk menilai kinerja bawahan. Anggaran yang disusun secara partisipatif akan memberikan kesempatan bagi bawahan untuk menyusun target anggaran yang mudah dicapai sehingga menimbulkan *slack* anggaran. Akan tetapi, partisipasi anggaran juga dapat mengurangi informasi asimetris yang timbul antara bawahan dengan atasan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh partisipasi anggaran, *budget emphasis*, dan informasi asimetris terhadap *slack* anggaran.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dinas yang tergabung dalam Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 responden. Alat analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa partisipasi anggaran dan *budget emphasis* berpengaruh signifikan terhadap *slack* anggaran, sedangkan informasi asimetris berpengaruh tidak signifikan terhadap *slack* anggaran.

Kata Kunci: *slack* anggaran, partisipasi anggaran, *budget emphasis*, informasi asimetris.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anggaran merupakan suatu alat penting untuk mengendalikan seluruh kegiatan organisasi agar strategi yang ditetapkan dapat digunakan untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam proses penyusunan anggaran perlu diperhatikan pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran tersebut. Pihak-pihak yang dimaksud adalah pihak atasan dan bawahan atau sering disebut partisipasi anggaran. Adi dan Mardiasmo (2000) menyatakan bahwa anggaran memiliki fungsi sebagai alat penilaian kinerja. Kinerja seseorang ditentukan berdasarkan tercapai atau tidaknya target anggaran. Penyusunan anggaran dalam pemerintahan harus benar-benar terfokus untuk kepentingan rakyat. Oleh karena itu, diperlukan informasi yang benar-benar akurat dan relevan dalam penyusunan anggaran pemerintah. Proses penyusunan anggaran di Kabupaten Wonogiri melibatkan banyak partisipasi, penekanan anggaran pada tahap penetapan skala prioritas program dan adanya kemungkinan munculnya asimetri informasi pada tahap penelitian dan pembahasan. Dari uraian masalah tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran, *Budget Emphasis*, dan Informasi Asimetris Terhadap *Slack* Anggaran (Studi Pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri)”.

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh partisipasi anggaran terhadap *slack* anggaran.
2. Menganalisis pengaruh *budget emphasis* terhadap *slack* anggaran.
3. Menganalisis pengaruh informasi asimetris terhadap *slack* anggaran.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Agensi

Dalam hubungan keagenan pada pemerintah daerah antara prinsipal (masyarakat yang diwakili DPRD) dengan agen (pemerintah daerah) di mana

atasan memiliki peran dalam melaksanakan legislasi, penganggaran, dan pengawasan sedangkan bawahan memiliki peran melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan atas anggaran daerah.

B. Slack Anggaran

Anthony dan Govindarajan (2005:84) mengartikan *slack* anggaran sebagai perbedaan antara jumlah anggaran dan estimasi terbaik. Suartana (2010:137) dalam penelitian Armaeni (2012) menjelaskan bahwa *budgetary slack* adalah proses penganggaran yang ditemukan adanya distorsi secara sengaja dengan menurunkan pendapatan yang dianggarkan dan meningkatkan biaya yang dianggarkan.

C. Partisipasi Anggaran

Rudianto (2002:10) dalam penelitian Armaeni (2012), adanya *budgetary slack* yang timbul dari partisipasi anggaran yang dilakukan oleh bawahan yaitu manajemen puncak harus berpartisipasi dalam meninjau dan mengesahkan anggaran.

D. Budget Emphasis

Sebagaimana yang dijelaskan Ikhsan dan Ishak (2005:166) bahwa tekanan anggaran adalah lebih bahaya bagi penyelia yang bertanggungjawab untuk memenuhi target tertentu. Karena penyelia sering kali tidak mampu melimpahkan tanggungjawab ini kepada bawahan.

E. Informasi Asimetris

Senjangan Anggaran akan menjadi lebih besar dalam kondisi informasi asimetris karena informasi asimetris mendorong bawahan membuat senjangan anggaran (Suartana, 2010:143 dalam penelitian Armaeni, 2012).

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini, hubungan atau pengaruh yang diteliti meliputi partisipasi anggaran, *budget emphasis*, dan informasi asimetris terhadap *slack* anggaran.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Hanya dinas-dinas yang tergabung dalam Satuan Kerja Pemerintah Daerah.
2. Hanya yang berkaitan dengan proses penyusunan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban anggaran.

C. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu informasi yang diperoleh langsung dari Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri melalui survei dengan cara memberikan kuesioner kepada para responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yang diberikan berisi sejumlah pertanyaan yang akan dibagikan kepada Tim Anggaran Pemerintah Daerah yang terdiri dari kepala dinas, kepala bagian, kepala sub bagian, dan staf perencana.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Dependen

Slack anggaran sebagai variabel dependen atau yang dipengaruhi diartikan sebagai upaya membuat target anggaran yang mudah untuk dicapai dengan cara meninggikan biaya dan menurunkan pendapatan.

2. Variabel Independen

Partisipasi Anggaran sebagai variabel independen (PA). Responden diminta memberikan penilaian dengan memilih salah satu alternatif dari lima poin skala likert. Skor yang tinggi (5) menunjukkan partisipasi yang tinggi, dan skor rendah (1) menunjukkan partisipasi yang rendah.

Budget Emphasis sebagai variabel independen (BE) yang didefinisikan sebagai tekanan dari atasan terhadap bawahan yang dianggap sebagai tolok

ukur kinerja bawahan. *Budget emphasis* terdiri dari enam item pernyataan dengan format lima poin skala likert.

Informasi asimetris berkedudukan sebagai variabel independen (IA) terdiri dari enam item pernyataan dengan format lima poin skala likert. Nilai 1 menunjukkan atasan memiliki lebih banyak informasi, nilai 5 menunjukkan bawahan memiliki lebih banyak informasi.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan terdiri dari pengujian kualitas data, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

1. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan alat ukur untuk mengukur indikator-indikator dari objek penelitian. Nilai kritis r_{tabel} dari tiap item pernyataan ditetapkan pada taraf signifikansi 5%. Apabila koefisien korelasi tiap-tiap pernyataan lebih besar dari 5%, maka pernyataan tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan adalah koefisien *alpha cronbach*. Koefisien *alpha cronbach* yang lebih dari nilai r_{tabel} disebut reliabel atau jika $\alpha > 0,60$.

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat pada *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila *tolerance value* di bawah 0,10 atau nilai *VIF* di atas 10, maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis guna mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Rumus persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$SA = \alpha + \beta_1 PA + \beta_2 BE + \beta_3 IA + e$$

b. Uji Signifikansi Simultan (F)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui fit atau tidaknya suatu model regresi, serta untuk mengetahui apakah variabel bebas secara serentak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya prosentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

A. Pengujian Kualitas Data

Hasil pengujian kualitas data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji validitas

Slack Anggaran (Y)			
Item	Pearson Corelation	r_{tabel} 5% N=5	Keterangan
SA1	0,535	0,244	Valid
SA2	0,710	0,244	Valid
SA3	0,752	0,244	Valid
SA4	0,433	0,244	Valid
SA5	0,630	0,244	Valid
SA6	0,576	0,244	valid
Partisipasi Anggaran (PA)			
Item	Pearson Corelation	r_{tabel}	Keterangan
PA1	0,851	0,244	Valid
PA2	0,865	0,244	Valid
PA3	0,796	0,244	Valid
PA4	0,558	0,244	Valid
PA5	0,738	0,244	Valid
PA6	0,804	0,244	Valid
Budget Emphasis (BE)			
Item	Pearson Corelation	r_{tabel}	Keterangan
BE1	0,726	0,244	Valid
BE2	0,785	0,244	Valid
BE3	0,648	0,244	Valid
BE4	0,687	0,244	Valid
BE5	0,610	0,244	Valid
BE6	0,338	0,244	Valid
Informasi Asimetris (IA)			
Item	Pearson Corelation	r_{tabel}	Keterangan
IA1	0,712	0,244	Valid
IA2	0,790	0,244	Valid
IA3	0,820	0,244	Valid
IA4	0,781	0,244	Valid
IA5	0,742	0,244	Valid
IA6	0,701	0,244	Valid

2. Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
<i>Slack</i> Anggaran	0,616 > 0,60	Reliabel
Partisipasi Anggaran	0,849 > 0,60	Reliabel
<i>Budget Emphasis</i>	0,695 > 0,60	Reliabel
Informasi Asimetris	0,851 > 0,60	Reliabel

B. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS 17,0, data dalam penelitian ini telah terbebas dari uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

C. Pengujian Hipotesis

	Koefisien	t_{hitung}	Signifikansi
Konstanta	4,864		
PA	0,376	3,475	0,001
BE	0,470	4,166	0,000
IA	-0,014	-0,164	0,870
<i>Adjusted R²</i>	0,499		
F_{hitung}	22,262		0,000

Dari tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$SA = 4,864 + 0,376 PA + 0,470 BE + (-0,014) IA$$

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Partisipasi anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap *slack* anggaran di SKPD Kabupaten Wonogiri, yang dibuktikan dari hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} (3,475) > t_{tabel} (1,658) diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$), sehingga H_1 dalam penelitian ini diterima.

2. *Budget emphasis* berpengaruh secara signifikan terhadap *slack* anggaran di SKPD Kabupaten Wonogiri, yang dibuktikan dari hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} (4,166) > t_{tabel} (1,658)$ diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$), sehingga H_2 dalam penelitian ini diterima.
3. Informasi Asimetris berpengaruh tidak signifikan terhadap *slack* anggaran di SKPD Kabupaten Wonogiri, yang dibuktikan dari hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} (-0,164) < t_{tabel} (1,658)$ diterima pada taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$), sehingga H_3 dalam penelitian ini ditolak.

B. Saran

Dari keterbatasan-keterbatasan yang ada, maka untuk peneliti yang akan datang disarankan untuk:

1. Memperluas lingkup penelitian, dan memperbanyak sampel penelitian dari seluruh SKPD yang ada di Kabupaten Wonogiri, sehingga tingkat generalisasinya lebih baik.
2. Menggunakan metode observasi atau pengamatan langsung pada objek penelitian, agar peneliti dapat memastikan responden yang melakukan pengisian kuesioner benar-benar sesuai dengan karakteristik yang dimaksud.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap timbulnya *slack* anggaran seperti tekanan lingkungan, kompleksitas tugas, ketidakpastian lingkungan, budaya organisasi, persaingan kelompok, dan sebagainya, sehingga penelitian tersebut lebih representatif dan hasilnya dapat digeneralisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi N, Henrika C Tri dan Mardiasmo. 2002. *Analisis Pegaruh Strategi Institusi, Budaya Institusi, dan Conflict of Interest terhadap Budgetary Slack*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Vol:17 No.1.
- Athony Robert N dan Vijay Govindarajan. 2005. *Management Control System: Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armaeni. 2010. *Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris, dan Penekanan Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran (Budgetary Slack)*, [online], (<http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/2145>, diakses tanggal 13 September 2013).
- Djasuli, Mohammad dan Novaria Isnaini Fadillah. 2011. *Efek Informasi Asimetri, Budaya Organisasi, Group Cohesiveness dan Motivasi Dalam Hubungan Kausal Antara Budgeting Participation dan Budgetary Slack*. Proceeding PESAT Universitas Gunadarma Vol.4 Oktober 2011.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2009. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2010. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Buku 1 Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, Don R dan Maryanne M Mowen. 2009. *Accounting Managerial*, 8th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Husain, Siti Pratiwi. 2011. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*. INOVASI Vol.8 No.3 September 2011.
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak. 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFPE.
- Kristianto, Djoko. 2009. *Pengaruh Information Asymmetry Dan Budget Emphasis Sebagai Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Budgetary*

Participation dan Budgetary Slack. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia Vol.3 No.2 Desember 2009.

Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.

Mulyadi. 1997. *Akuntansi Manajemen (Konsep, Manfaat, dan Rekayasa)*, edisi 2. Yogyakarta: STIE YKPN.

Putranto, Yohanes Andri. 2012. *Pengaruh Moderasi Informasi Asimetri Dan Group Cohesivennes Terhadap Hubunagn Partisipasi Penganggaran Dengan Budgetary Slack*. Jurnal Economia, Vol.8 No.2 Oktober 2012.

Simamora, Henry. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Suharyadi dan Purwanto. 2004. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.

Supriyono. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: BPFEE.

Triana, Maya dkk. 2012. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis, dan Locus of Control Terhadap Slack Anggaran*. Jurnal Akuntansi Vol.1 No.1 September 2012.

<http://www.wonogirikab.go.id/home.php?mode=content&id=196> (Diakses tanggal 26 September 2013 pukul 16.00 WIB).